
**PENGARUH RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017–2020**

Oleh :

Timotius Valentino Purba

Universitas Prima Indonesia

timotiusvalentino21@gmail.com

Ninta Katharina

Universitas Prima Indonesia

nintakatharina@unprimdn.ac.id

.Article Info

Article History :

Received 16 July - 2022

Accepted 25 July - 2022

Available Online

31 July - 2022

Abstract

This research was conducted in the manufacturing industry where it is known that if a manufacturing company is not careful in managing its assets and dividend policy, it can affect stock prices and investor confidence in the issuer of the company. The purpose of this research is to find out and analyze whether partially and simultaneously independent variables affect stock prices. The research approach used is deductive, the type of research is quantitative and descriptive. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Stock Exchange from 2017 to 2020. The population in this study amounted to 193 companies and there were 16 companies that met the criteria. The sampling technique in this study is based on purposive sampling. The results of this study partially show that business risk, sales growth, and asset structure have no effect on stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2020 while company size and dividend policy have a partial impact on the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2020. Simultaneously, business risk, company size, sales growth, dividend policy, and asset structure affect the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2020 with an Adjusted R Square value of 52.7% of stock price variations which can be explained by 5 independent variables and the remaining 47.3% is explained by other variables, such as profitability, liquidity, and others.

Keyword :

Harga Saham, Risiko Bisnis,
Ukuran Perusahaan,
Pertumbuhan Penjualan,
Kebijakan Dividen, dan
Struktur Aset.

1. PENDAHULUAN

Secara umum, bisnis ingin menumbuhkan nilai dan kekayaan pemiliknya. Nilai sebuah perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Salah satu penanda kinerja pengolahan perusahaan adalah harga saham. Demikian pula, jika harga saham perusahaan manufaktur naik, investor percaya perusahaan tersebut efektif dalam memproses bisnisnya, dan sebaliknya. Kinerja perusahaan dalam mengelola uangnya dapat diamati pada harga saham. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan, dapat memengaruhi harga saham, salah satunya adalah kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Dividen

dapat membantu dalam memberikan informasi yang berguna kepada pasar modal tentang manajemen perusahaan. Pembayaran dividen tidak akan menimbulkan masalah selama tidak mengganggu rencana keuangan dan investasi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dividen akan berdampak pada kebijakan pendanaan perusahaan, karena mereka akan mengurangi uang tunai dan mendorong perusahaan untuk menerbitkan sekuritas baru. Persoalannya, pembayaran dividen cenderung turun, terutama pada kuartal I-2020, ketika terjadi perlambatan ekonomi dunia akibat pandemi yang berdampak pada bisnis industri yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Untuk menghilangkan risiko klaim implisit dan menghindari biaya kekurangan keuangan, perusahaan memutuskan untuk mengurangi rasio pembayaran dividen dan menjaga uang tunai tetap ada. Hal ini kemungkinan besar akan berdampak pada harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. Seperti halnya PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk., harga saham rata-rata Ramayana anjlok dari Rp 1.052,72 pada awal Februari 2020 menjadi Rp 628,48 pada awal April 2020. Risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset juga dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Makin rendah tingkat risiko, makin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, dan makin baik struktur aset suatu perusahaan juga akan menaikkan nilai emiten dan kepercayaan di mata investor. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dimana jika perusahaan tidak berhati-hati dalam memperhatikan kebijakan dividen dan risiko yang ada, maka harga saham perusahaan akan terancam menurun dan seiring waktu juga akan menurunkan nilai emiten dan minat investor terhadap perusahaan tersebut.

2. LANDASAN TEORI

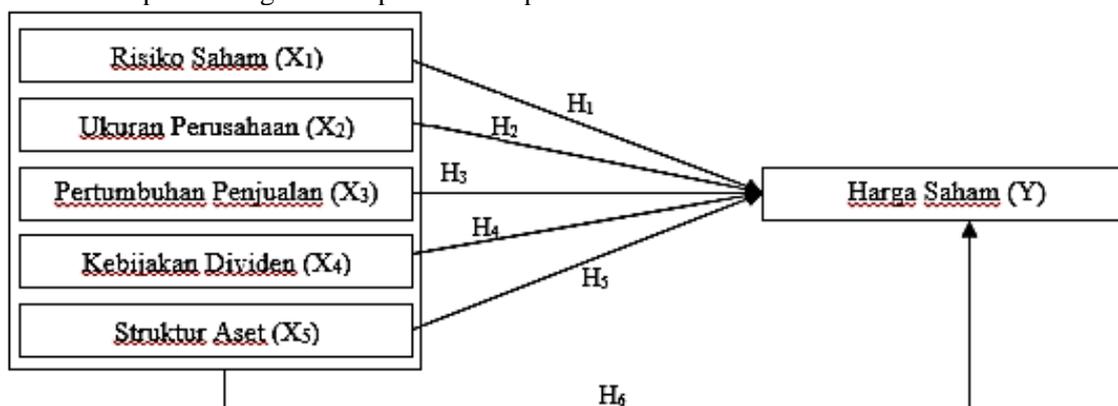
Harga Saham

Harga saham, menurut Ayu dan Edi Handoyo dalam Clarensia, Rahayu, dan Azizah (2013), adalah harga yang tercantum dalam surat kepemilikan saham modal berdasarkan nilai pasar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di bursa.

Harga Saham dan Risiko Bisnis

Risiko bisnis, menurut Brigham dan Houston (2013) adalah ketidakpastian tentang pengembalian aset di masa depan. Perusahaan yang menghadapi risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dibuatnya mengurangi

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dari beberapa ahli maka peneliti akan mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

nilai perusahaan di mata investor, yang percaya bahwa jika perusahaan menghadapi kebangkrutan, sebagian besar aset perusahaan akan dijual untuk melunasi sejumlah besar hutang daripada mengembalikan nilai saham investor.

Harga Saham dan Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar dan mapan, menurut Brigham dan Houston (2013) akan merasa lebih mudah untuk memasuki pasar modal. Hal ini akan berdampak pada kapasitas untuk mendapatkan keuangan dengan cepat dan dengan lebih fleksibel.

Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kusumajaya (2011), tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan berdampak pada nilai atau harga saham perusahaan karena pertumbuhan merupakan indikasi perkembangan perusahaan yang kuat, yang ditanggapi secara positif oleh investor.

Harga Saham dan Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen, menurut Thio Lie Sha (2015) adalah pilihan yang dibuat oleh korporasi untuk menentukan berapa banyak laba bersihnya yang akan dibayarkan sebagai dividen atau laba ditahan. Kebijakan dividen diperhitungkan saat membuat pilihan investasi. Semakin baik kebijakan dividen perusahaan, semakin baik emiten perusahaan dalam pandangan investor.

Harga Saham dan Struktur Aset

Struktur aset, menurut Brigham dan Houston (2013) adalah salah satu pertimbangan paling penting dalam pilihan pendanaan bisnis, karena jika perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajibannya, aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan dalam pinjaman kepada pihak ketiga.

Kerangka Konseptual

H₁ : Risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H₂ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H₃ : Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H₄ : Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H₅ : Struktur aset secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H₆ : Risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek melalui website www.idx.co.id. Penelitian diadakan dari Januari 2021 sampai dengan Desember 2021.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah deduktif, jenis penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai

dengan tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 perusahaan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan purposive sampling. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2017-2020.
- Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih selama tahun 2017-2020 berturut-turut.
- Perusahaan manufaktur yang mengalami pertumbuhan penjualan selama tahun 2017-2020 berturut-turut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan struktur aset merupakan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Penelitian ini mengumpulkan sebanyak 64 data perusahaan berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan. Selanjutnya, setelah melakukan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda, ditemukan bahwa ada 8 data outlier, sehingga jumlah total data perusahaan dalam penelitian menjadi 56. Perusahaan yang diambil sampelnya dalam penelitian saat ini tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1.	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk	17 Juli 2001
2.	INCI	PT. Intan Wijaya International, Tbk	24 Juli 1990
3.	SRSN	PT. Indo Acitama, Tbk	11 Januari 1993
4.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri, Tbk	17 Desember 2014
5.	TALF	PT. Tunas Alfin, Tbk	17 Januari 2014
6.	PBRX	PT. Pan Brothers, Tbk	16 Agustus 1990
7.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman, Tbk	17 Juni 2013
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	7 Oktober 2010
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	14 Juli 1994
10.	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk	5 Januari 1993
11.	STTP	PT. Siantar Top, Tbk	16 Desember 1996
12.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk	27 Agustus 1990
13.	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk	4 Juli 2001
14.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido, Tbk	18 Desember 2013
15.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	11 November 1994
16.	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk	11 Januari 1982

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-44,322	9,704		-4,567	,000
LN_RisikoBisnis	-,033	,133	-,026	-,249	,805
LN_UkuranPerusahaan	15,159	2,922	,570	5,188	,000
LN_PertumbuhanPenjualan	-,229	,156	-,167	-1,467	,151
LN_KebijakanDividen	,472	,173	,301	2,722	,010
LN_StrukturAset	-,237	,434	-,058	-,546	,588

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS

Dari hasil uji pada tabel 2 di atas dapat dibuat persamaan berikut :

$$\text{LN_Harga Saham} = -44,322 - 0,033 \text{ LN_Risiko Bisnis} + 15,159 \text{ LN_Ukuran Perusahaan} - 0,229 \text{ LN_Pertumbuhan Penjualan} + 0,472 \text{ LN_Kebijakan Dividen} - 0,237 \text{ LN_Struktur Aset}$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta -44,322 menunjukkan bahwa jika variabel independen konstan atau bernilai 0, maka harga saham akan menurun 44,322 satuan.
- Angka -0,033 menunjukkan besarnya koefisien variabel X₁ yang berarti setiap kenaikan harga saham sebesar 1 satuan akan menurunkan risiko bisnis sebesar 0,033 satuan.
- Angka 15,159 menunjukkan besarnya koefisien variabel X₂ yang berarti setiap

kenaikan harga saham sebesar 1 satuan akan menaikkan ukuran perusahaan sebesar 15,159 satuan.

- Angka -0,229 menunjukkan besarnya koefisien variabel X₃ yang berarti setiap kenaikan harga saham sebesar 1 satuan akan menurunkan pertumbuhan penjualan sebesar 0,229 satuan.
- Angka 0,472 menunjukkan besarnya koefisien variabel X₄ yang berarti setiap kenaikan harga saham sebesar 1 satuan akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,472 satuan.
- Angka -0,237 menunjukkan besarnya koefisien variabel X₅ yang berarti setiap kenaikan harga saham sebesar 1 satuan akan menurunkan struktur aset sebesar 0,237 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Analisis Koefien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,527	1,00759

a. Predictors: (Constant), LN_StrukturAset, LN_RisikoBisnis, LN_KebijakanDividen, LN_UkuranPerusahaan, LN_PertumbuhanPenjualan

b. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,527 yang diperoleh dari uji koefisien determinasi pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa 52,7% dari variasi harga saham dapat dijelaskan oleh lima

variabel independen yang digunakan, sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas, likuiditas, dan lain-lain.

Uji T

Tabel 4 Uji Statistik Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
(Constant)	-4,567	,000
LN_RisikoBisnis	-,249	,805
LN_UkuranPerusahaan	5,188	,000
LN_PertumbuhanPenjualan	-1,467	,151
LN_KebijakanDividen	2,722	,010
LN_StrukturAset	-,546	,588

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS

Nilai t_{tabel} untuk probabilitas 0,05 dengan tingkat signifikansi 2 arah dan $df = 50$ adalah 2,00856. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai $-t_{hitung} -0,249 > -t_{tabel} -2,00856$ dan signifikan $0,805 > 0,05$ berarti H_0 diterima, artinya risiko bisnis tidak memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020.
2. Nilai $t_{hitung} 5,188 > t_{tabel} 2,00856$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020.
3. Nilai $-t_{hitung} -1,467 > -t_{tabel} -2,00856$ dan signifikan $0,151 > 0,05$ berarti H_0 diterima,

artinya pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020.

4. Nilai $t_{hitung} 2,722 > t_{tabel} 2,00856$ dan signifikan $0,010 < 0,05$ berarti H_a diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020.
5. Nilai $-t_{hitung} -0,546 > -t_{tabel} -2,00856$ dan signifikan $0,588 > 0,05$ berarti H_0 diterima, artinya struktur aset tidak ada pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020.

Uji F

Tabel 5 Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,845	5	10,969	10,804	,000 ^b
	Residual	39,594	39	1,015		
	Total	94,440	44			

a. Dependent Variable: LN_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), LN_StrukturAset, LN_RisikoBisnis, LN_KebijakanDividen, LN_UkuranPerusahaan, LN_PertumbuhanPenjualan

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 10,804 > F_{tabel} 2,40$, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, membuktikan bahwa semua variabel independen memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Pembahasan

Risiko Bisnis dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan risiko bisnis tidak memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hantono (2019) yang membuktikan risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ukuran Perusahaan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil penelitian serupa juga pernah dibuktikan Bringham and Houston (2013) yang menunjukkan ukuran perusahaan dapat memengaruhi harga saham.

Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tita Deitiana (2011) yang membuktikan pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi harga saham.

Kebijakan Dividen dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil penelitian serupa juga pernah dibuktikan Thio Lie Sha (2015) yang menunjukkan kebijakan dividen dapat memengaruhi harga saham.

Struktur Aset dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan struktur aset tidak memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) yang membuktikan struktur aset tidak memengaruhi harga saham.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil uji data yaitu secara parsial, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020 sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berdampak secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Secara simultan, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan struktur aset berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020 dengan besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 52,7% dari variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh 5 variabel independen dan sisanya sebesar 47,3% dijelaskan oleh variabel lainnya, seperti profitabilitas, likuiditas, dan lainnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bailia, F. F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Eugene F Brigham, Joel F Houston, 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, H. Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Ed.8*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, P. (2014). Laba akuntansi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di bursa efek indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1).
- Hani, Syafrida 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: UMSU Press.
- Hantono, H., Sari, I. R., Chiquita, C., Levina, L., Gloriana, M., & Sabaryanti, S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 82-93.
- Harahap, Sofyan Safri, 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104-123.
- Istanti, S. L. W. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *potensio*, 19(01).
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31-44.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-empat*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R, 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Novitasari, B., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(2).
- Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi Edisi Kedua*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276-294.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiono, Arief & Edi Untung, 2016. Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta : PT Grasindo.
- Susanti, A. I. M. (2013). Determinan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Unud: Denpasar.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 514-530.
- Wilianto, A. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, leverage keuangan dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).